

BAB VI

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu “MP” mulai usia kehamilan 20 minggu 5 hari hingga 42 hari masa nifas serta pemantauan bayi sampai usia 42 hari, dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan kebidanan selama kehamilan telah dilaksanakan secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan antenatal. Pemantauan kondisi ibu dan janin menunjukkan hasil dalam batas normal, tidak ditemukan komplikasi, serta pertumbuhan dan perkembangan janin sesuai usia kehamilan.
2. Asuhan kebidanan selama persalinan dan bayi baru lahir telah dilaksanakan sesuai standar asuhan persalinan normal. Proses persalinan berlangsung fisiologis, ibu dan bayi dalam kondisi baik, serta tindakan segera pada bayi baru lahir seperti IMD dan penilaian awal telah dilakukan dengan tepat.
3. Asuhan kebidanan selama masa nifas (0–42 hari) menunjukkan proses involusi uterus berjalan normal, tidak ditemukan tanda infeksi maupun komplikasi, serta ibu mampu beradaptasi dengan peran barunya. Edukasi terkait perawatan diri, nutrisi, istirahat, laktasi, dan tanda bahaya nifas telah diberikan secara optimal.
4. Asuhan kebidanan pada bayi dari KN1 sampai usia 42 hari telah dilaksanakan sesuai standar pelayanan neonatal. Pertumbuhan dan perkembangan bayi dalam batas normal, pemberian ASI eksklusif berjalan baik, serta imunisasi dan skrining sesuai program pemerintah telah diberikan tepat waktu.

Secara keseluruhan, tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dalam penerapan asuhan kebidanan pada ibu “MP” dan bayinya. Asuhan yang diberikan telah memenuhi prinsip *continuity of care* dan standar pelayanan kebidanan.

b. Saran

1. Bagi Ibu dan Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga tetap mempertahankan pola hidup sehat, melanjutkan pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan, serta melakukan kunjungan rutin sesuai jadwal untuk pemantauan kesehatan ibu dan bayi.

2. Bagi Tenaga Kesehatan/Bidan

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, serta memberikan edukasi yang lebih intensif terkait tanda bahaya kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatal.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran praktik asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkelanjutan.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan laporan dengan pembahasan yang lebih mendalam terkait faktor risiko dan evaluasi berbasis *evidence-based practice* untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.